

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus diperoleh untuk mendapatkan pengetahuan. Pendidikan dapat menjadikan manusia sebagai pengembangan potensi diri. Salah satu tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dilakukan melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam pendidikan nasional. Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Salah satunya media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi ialah media hasil teknologi cetakan. Media hasil teknologi cetakan dapat berupa buku (Mahnun, 2012). Pengertian lain dari media pembelajaran mencakup alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Anam, 2016: 35).

Salah satu buku bersifat buku pengayaan yang bermanfaat untuk meningkatkan penguasaan IPTEK, keterampilan, dan membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Buku pengayaan termasuk jenis pengembangan. Menurut Darmawan (2012: 12), pengertian pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Buku yang sering digunakan peserta didik dan pendidik adalah buku pengayaan yaitu buku teks sebagai sumber belajar. Untuk mewujudkan diperlukannya inovasi dalam pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku pengayaan. Buku pengayaan dapat digunakan sebagai buku pendamping dari buku pelajaran tertentu dengan

informasi mengenai pokok pembahasan berdasarkan kurikulum secara luas atau lebih dalam. Pengembangan buku pengayaan perlu dilakukan guna menunjang proses pembelajaran, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada pengembangan buku pengayaan dengan tema proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan di SMAN 1 Jatinom.

Buku pengayaan yang dikembangkan berisi materi proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang dikaitkan dengan materi bencana gempabumi sebagai awal pengetahuan peserta didik terhadap bencana. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang rawan terhadap bencana gempa bumi. Seperti salah satu Kabupaten Klaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kabupaten yang rawan akan bencana gempabumi. Pendidikan kebencanaan perlu diterapkan di sekolah terutama sekolah yang berada pada daerah yang rawan bencana. Salah satunya sekolah di Kabupaten Klaten yaitu SMAN 1 Jatinom . Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin meneliti **“Pengembangan Buku Pengayaan pada Materi Gempabumi Kelas X Sebagai Dasar Pengetahuan Bencana di SMA Negeri 1 Jatinom”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum pahamnya siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jatinom mengenai bencana gempabumi.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran buku pengayaan pada materi gempabumi di SMA Negeri 1 Jatinom.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diperlukan batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian sehingga menjadikan penelitian yang terarah dan dapat mencapai hasil penelitian secara tepat, disajikan seperti berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Jatinom dengan siswa kelas X mengenai Gempabumi.

2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan media pembelajaran buku pengayaan mengenai gempa bumi dan bencana gempa bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan buku pengayaan proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan sebagai dasar pengetahuan kebencanaan akibat gempa bumi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jatinom?
2. Bagaimana kelayakan buku pengayaan pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam materi proses tektonisme terkait proses gempa bumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jatinom ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan buku pengayaan proses tektonisme terkait dengan gempa bumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jatinom.
2. Mengetahui tingkat kelayakan buku pengayaan pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam materi proses tektonisme terkait dengan gempa bumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jatinom .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan buku pengayaan yang bisa membantu siswa kelas X SMA dalam memahami materi proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pendidik

Buku pengayaan ini bisa digunakan pendidik sebagai referensi dalam pembelajaran materi proses tektonisme terutama terkait dengan gempabumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia pada mata pelajaran Geografi.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Mempermudah peserta didik kelas X dalam belajar materi proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai proses tektonisme khususnya gempabumi dan pengaruhnya terhadap kehidupan.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi bagi penelitian-penelitian pendidikan lainnya.